

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 1 Ciasem menggunakan sistem *blended* dengan metode *problem based learning* maka dapat disimpulkan dari jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dengan sistem *blended* tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kompetensi dasar Pendapatan Nasional.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* sistem *blended* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada tes akhir (*post-test*) pada kompetensi dasar Pendapatan Nasional.

5.2 Implikasi

Adanya temuan tentang perbedaan pada kemampuan analisis siswa di kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah menggunakan sistem *blended* dengan metode *problem based learning* pada mata pelajaran ekonomi dan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan sistem *blended* dengan metode *problem based learning* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah pada penelitian ini, diharapkan sistem *blended* dengan metode *problem based learning* dapat menjadi acuan dalam peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa baik dalam mata pelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian mengajukan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode *problem based learning* karena beberapa siswa jika sepenuhnya diberikan materi dan penjelasan saja membuat akan tidak fokus dan membuat siswa tidak paham karena pembelajaran yang searah. Selain itu metode *problem based learning* ini metode yang menggunakan dua arah dimana siswa dapat menggali informasi dan menyelesaikan permasalahan, permasalahannya bisa berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya memfasilitasi memberikan berupa pelatihan yang menunjang keberhasilan proses belajar dan mengajar, mengadakan beberapa pertemuan dengan guru-guru mengenai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi selama mengajar. Selain itu, juga dapat mengadakan pertemuan mengenai sosialisasi tentang metode apa saja yang seharusnya diterapkan agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya penerapan metode *problem based learning* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa.
3. Bagi siswa, sebaiknya ketika memulai pembelajaran sebaiknya fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung, karena kontribusi siswa dalam proses belajar akan berhasil. Sehingga dalam hal ini siswa bisa berpartisipasi aktif baik dalam belajar maupun dalam diskusi kelompok. Siswa harus memiliki rasa tanggung jawab dan menghargai atas tugas yang telah diberikan oleh guru, baik diskusi kelompok maupun individu. Siswa juga sebaiknya harus saling mengevaluasi kinerja dalam berkelompok agar semua potensi bisa dikembangkan dalam diri siswa secara optimal, khususnya tentang kemampuan berpikir analisis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan dengan berbagai macam metode-metode yang lebih inovatif dengan konsep materi yang lebih luas supaya kemampuan berpikir analisis ini lebih bisa dikembangkan.